

INTISARI

Sulfayanti, 2022. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Buah Durian (*Durio zibethinus* Murray) Terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta

Kulit buah durian (*Durio zibethinus* Murray) merupakan bagian terbesar dari buah durian yang memiliki banyak manfaat. Kulit buah durian mengandung senyawa antibakteri yaitu Tanin, Saponin, Alkaloid, Flavonoid dan Triterpenoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol kulit buah terhadap *Pseudomonas aeruginosa* kultur laboratorium dan isolat sampel pus pasien, perbedaan antara *Pseudomonos aeruginosakultur* laboratorium dan isolat sampel pus pasien dan juga Nilai KHM dan KBM.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi. Uji aktivitas antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa* pada kultur laboratorium dan isolat sampel pus pasien yang diambil dari BLK dengan menggunakan metode difusi dan metode dilusi pada konsentrasi 50%, 25% dan 12,5% dengan 3x pengulangan. Analisis statistik yang digunakan yaitu *Kruskall wallis*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan ekstrak kulit buah durian (*Durio zibethinus* Murray) terhadap *Pseudomonas aeruginosa* mempunyai aktivitas antibakteri. Nilai KBM pada kultur laboratorium dengan konsentrasi 50% adalah 14 mm dan pada isolat sampel pus pasien lebih dari 50% karena pada konsentrasi tersebut terdapat pertumbuhan bakteri sehingga isolat sampel pus pasien lebih resisten daripada dari kultur laboratorium.

Kata Kunci : Kulit Buah durian (*Durio zibethinus* Murray),
Pseudomonas aeruginosa, antibakteri, Difusi, dilusi

ABSTRACT

Sulfayanti, 2022. Antibacterial Activity Test of Durian (*Durio zibethinus* Murray) Ethanol Extract Against *Pseudomonas aeruginosa*. Health Analyst D-IV Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta

Durian rind (*Durio zibethinus* Murray) is the largest part of the durian fruit which has many benefits. Durian fruit skin contains antibacterial compounds, namely tannins, saponins, alkaloids, flavonoids and triterpenoids. This study aims to determine the antibacterial activity of ethanol extract of fruit peel against *Pseudomonas aeruginosa* laboratory culture and isolates of patient pus samples, the difference between *Pseudomonos aeruginosa* laboratory culture and isolates of patient pus samples as well as MIC and MBC values.

This research is using experimental method. The extraction method used is maceration. Antibacterial activity test against *Pseudomonas aeruginosa* in laboratory cultures and isolates of patient pus samples taken from BLK using the diffusion method and the dilution method at concentrations of 50%, 25% and 12.5% with 3 repetitions. Statistical analysis used is *Kruskall Wallis*.

The results of this study showed that the durian skin extract (*Durio zibethinus* Murray) against *Pseudomonas aeruginosa* has antibacterial activity. The MBC value in laboratory culture with a concentration of 50% is 14 mm and in isolates of patient pus samples it is more than 50% because at that concentration there is bacterial growth so that isolates of patient pus samples are more resistant than those from laboratory cultures.

Keywords: Durian rind (*Durio zibethinus* Murray), *Pseudomonas aeruginosa*, antibacterial, Diffusion, dilution.